

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

1. Pendekatan Penelitian

Pola dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Sebagaimana apa yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Pada penelitian ini selain data berupa angka juga ada data yang berupa tabel serta informasi-informasi lain dalam bentuk deskripsi.²

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.132.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 27.

Selain itu pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu perangkat teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi atau eksperimen semu. Penelitian ini merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.³

Sedangkan menurut Arikunto, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen (kelas yang terkendalikan) dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan media. Pada akhir pembelajaran kedua kelas tersebut akan diukur hasil

³*Ibid.*, hal. 9.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 207.

belajarnya dengan menggunakan alat ukur berupa tes. Hal ini dimaksudkan untuk melihat hasil belajar pada kedua kelas tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar” ini dilaksanakan di SDN Bendo 2 yang beralamat di jalan Cimedang nomer 10 Kepanjen Kidul Kota Blitar Jawa Timur. Profil lengkap sebagaimana terlampir.

Peneliti melakukan penelitian di SDN Bendo 2 ini dikarenakan lokasinya yang berada di pinggir perkotaan namun menjadi salah satu sekolah favorit di Kota Blitar. Selain sekolah favorit SDN Bendo 2 juga sering kali memperoleh banyak prestasi seperti memperoleh nilai rata-rata Ujian Nasional terbaik kedua se-Kota Blitar dan peserta didik yang sering menorehkan berbagai prestasi akademik maupun non akademik, seperti juara 1 lomba cabor lampat jauh pi pada tahun 2015 dan hasil ujian nasional 2013 peringkat 2 tingkat kota Blitar. Prestasi-prestasi lainnya sebagaimana terlampir.

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subjek

yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu.⁵

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB. Dimana kelas VA berjumlah 27 siswa, dengan laki-laki 15 anak dan perempuan 12 anak. Sedangkan kelas VB berjumlah 28 siswa, dengan laki-laki 13 anak dan perempuan 15 anak. Sehingga total populasi untuk keseluruhan jumlah siswa kelas V adalah 55 anak.

2. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁶ Pada setiap jenis teknik pemilihan tersebut, terdapat teknik yang lebih spesifik lagi. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, *systematic sampling* dan *area sampling*. Sedangkan pada *nonprobability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu, *convenience sampling*, *purposive sampling*, *quota sampling*, dan *snowball sampling*.⁷

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dimana lebih spesifiknya adalah teknik *boring sampling* atau

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117-118.

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 77.

⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 145.

sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sample apabila seluruh anggota populasi dijadikan sample. Hal ini digunakan apabila populasi relatif sedikit. Istilah ini juga biasa disebut dengan studi sensus.⁸

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili).⁹

Sample pada penelitian ini bernilai sama dengan jumlah populasinya, yaitu 55 anak yang diperoleh dari jumlah siswa kelas VA dan VB. Hal tersebut diambil karena didasarkan pada keadaan sekolah yang hanya memiliki dua kelas paralel disetiap masing-masing kelasnya dan teknik pengambilan sample yang menggunakan teknik *non probability sampling*.

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰

⁸ I Wayan Pantiasta, *Metodologi Penelitian*, (Denpasar : ANDI, 2011), hal. 84-85

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal 184

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.102

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹¹ Sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah 55 siswa kelas V SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹² Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah guru kelas V SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar. Peneliti memilih guru kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui guru, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya penelitian.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³

¹¹*Ibid.*, hal.103

¹²*Ibid.*, hal.103

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.61.

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan keadaan perlakuan yang menunjukkan keadaan subjek, variabel ini merupakan variabel yang dikontrol dan dimanipulasi oleh peneliti.¹⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media audio visual, yang selanjutnya disebut dengan variabel x.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.¹⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y1 : Motivasi belajar siswa kelas V SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul
Kota Blitar

Y2 : Hasil belajar siswa kelas V SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul
Kota Blitar

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis skala pengukuran yaitu:

a. Skala Interval

¹⁴ Harini, *Metode...*, hal. 19.

¹⁵ Hasan, *Analisis Data...*, hal.13.

Skala interval adalah suatu skala yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka 0 mutlak.¹⁶ Skala interval digunakan untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa. Skala interval untuk hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa diperoleh dari nilai *pre test* dan *post test*.

b. Skala Rasio

Skala rasio digunakan untuk mengukur data motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa. Skala rasio didapat dari hasil penelitian angket.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggungjawabkan atas data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹⁷

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan mengamati kekurangan dan

¹⁶Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal. 20.

¹⁷Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 125.

kelebihannya.¹⁸ Atau juga dapat dikatakan sebagai sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra kita.¹⁹ Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar siswa, melihat aktivitas pembelajaran guru dan siswa khususnya mengenai penggunaan media audio visual yang diterapkan pada kelompok eksperimen.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pemberi informasi atau narasumber. Wawancara disini dilakukan untuk mendapatkan data informasi mengenai proses pembelajaran dan fasilitas media audio visual yang dimiliki sekolah.

c. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes terdiri dari beberapa macam, dalam penelitian ini yang digunakan adalah *pretest-posttest*. *Pre Test* digunakan untuk mengecek bagaimana kemampuan awal siswa dalam pembelajaran yang dilakukan saat peneliti masuk pertama kali di dalam kelas tanpa memberikan materi sedikit pun. Sehingga dalam *pre test* ini hasil yang diperoleh semua siswa rata-rata sangat rendah bahkan ada yang tidak dapat menjawab soal sama sekali karena

¹⁸ Sukmadinata, *Metode ...* hal.220

¹⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian ...*, hal. 86

memang mereka belum mengetahui dan memahami materi dalam penelitian. Selanjutnya, *Post test* akan digunakan untuk melihat pengaruh media audio visual terhadap siswa. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar pada materi Tema 5, Sub Tema 3, Pembelajaran 1.

Peneliti menggunakan bentuk uraian dengan tujuan agar siswa dapat menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata sendiri dalam bentuk, teknik dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini digunakan, terlebih dahulu peneliti menguji cobakannya untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes. sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa.

1) Validitas

Validitas instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.²⁰ Validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir THB (tes hasil belajar) mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi product moment.

²⁰ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 115.

2) Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali.

d. Angket *Kuisisioner* (*Questionnaires*)

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa setelah diterapkan media audio visual dalam pembelajaran.

e. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai sekolah, keadaan siswa, guru, serta raport untuk mengetahui tingkat prestasi siswa sebelum diadakan penelitian untuk bahan perbandingan setelah penelitian ini selesai dilakukan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.²¹ Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

²¹Arikunto, *Prosedur ..*, hal.101.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.²² Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar. Dengan melakukan observasi yang dilaksanakan peneliti pada tanggal 1-2 Nopember 2017 di kelas VA dan VB dapat memberikan data secara langsung proses pembelajaran kelas V SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar. Adapun pedoman observasi sebagaimana terlampir.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik.²³ Pada penelitian ini pedoman wawancara berisi pertanyaan yang digunakan untuk menggali informasi terkait dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran di SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar. Peneliti melakukan wawancara tersebut dengan Ibu Maryuning, wali kelas VA dan Ibu Subandiyah, wali kelas VB pada tanggal 6 Nopember 2017. Adapun pedoman wawancara sebagaimana terlampir.

c. Angket

Lembar angket yaitu alat bantu yang berupa pernyataan-pernyataan yang jawabannya menggunakan skala likert yang digunakan

²²*Ibid*, hal. 146.

²³ Riduwan, *Dasar-Dasar Statiska*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 56.

untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Berjumlah 15 soal dengan 4 skala yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Ditujukan untuk siswa kelas VA, 27 siswa dan VB, 28 siswa. Angket tersebut sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui angket atau instrumen itu valid dan reliabilitas. Adapun Angket motivasi belajar peserta didik sebagaimana terlampir.

d. Tes

Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Soal-soal tes sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui suatu soal tes atau instrumen itu valid dan reliabilitas. Adapun soal-soal tes tertulis yang akan digunakan untuk instrumen pengumpulan datanya berbentuk soal uraian.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa soal tes yang merupakan instrumen dari metode tes hasil belajar. Soal-soal yang digunakan untuk instrumen penelitian ini diharapkan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa kelas V terhadap materi tema 5, sub tema 3, pembelajaran 1 kelas V SDN Bendo 2 Kepanjen Kidul Kota Blitar.

Tes tulis tema 5, sub tema 3, pembelajaran 1 kelas V SD

Soal :

1. Bagaimanakah pendapatmu tentang definisi rantai makanan?

2. Bagaimanakah pendapatmu tentang produsen dan konsumen pada rantai makanan?
3. Bagaimanakah pendapatmu tentang detritofor?
4. Bagaimanakah pendapatmu tentang definisi jaring-jaring makanan?
5. Bagaimanakah pendapatmu tentang perbedaan rantai makanan dan jaring-jaring makanan?

e. Pedoman Dokumentasi

Lembar dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi.

Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Profil dan prestasi sekolah.
- 2) Data Peserta Didik yang Menjadi Populasi Penelitian
- 3) Data Peserta didik yang Menjadi Sampel Penelitian
- 4) Data Nilai UTS Peserta Didik yang Menjadi Sampel Penelitian.
- 5) Foto-Foto Kegiatan Penelitian

F. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. *Editing Data*

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.²⁴

2. *Coding Data*

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.²⁵

3. *Tabulating*

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistic dan computer.²⁶

Penerapan analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya rumusan yang dikemukakan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Dalam penelitian ini menggunakan rumus uji manova. Berikut merupakan urutan teknik analisi data dengan menggunakan rumus manova:

1. Tahap Awal

Bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan juga apakah

²⁴*Ibid.*, hal. 125.

²⁵*Ibid.*, hal. 126.

²⁶*Ibid.*, hal. 129.

sampel mempunyai varians yang sama/homogen. Data yang diambil dengan rata-rata nilai siswa yang diperoleh dari guru kelas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.²⁷ Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *SPSS 20.0*

Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 20.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.²⁸

Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 20.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

²⁷ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal. 18.

²⁸ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133.

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- 2) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq$ 0,05 maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

2. Tahap Akhir

Untuk menganalisa data lembar observasi motivasi dan hasil belajar serta pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan uji manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.²⁹ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.³⁰ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka menggunakan uji Manova. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS 20.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

²⁹ Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 158. .

³⁰ *Ibid*, hal. 158.